

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, di mana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>59</sup> Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.<sup>60</sup>

Penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hasil dari penelitian kuantitatif biasanya bersifat generalisasi untuk populasi di mana sampel diambil. Hal ini karena pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random atau acak di mana

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 14

<sup>60</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 44

setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>61</sup>

Sedangkan menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.<sup>62</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas berupa motivasi intrinsik (variabel  $X_1$ ), dan motivasi ekstrinsik (variabel  $X_2$ ) yang dimiliki peserta didik terhadap variabel terikat berupa hasil belajar (variabel  $Y$ ).

---

<sup>61</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian .....*, hal. 166

<sup>62</sup> Nanik Haryati, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*, hal. 32, dalam [eprints.uny.ac.id/23029/](http://eprints.uny.ac.id/23029/) diakses pada tanggal 18 Nopember 2016 pukul 09.00 WIB

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>63</sup> Selanjutnya, Tulus Winarsunu mengartikan variabel sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri-ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variabel. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi.<sup>64</sup>

Secara garis besar, ada dua macam variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat. Variabel bebas (disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya. Sedangkan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas disebut sebagai variabel terikat (disingkat variabel Y).<sup>65</sup>

Berdasarkan penjabaran di atas, maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) terdiri dari :

---

<sup>63</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 49

<sup>64</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hal. 3-4

<sup>65</sup> *Ibid*, hal. 4

- a. Variabel  $X_1$  : Motivasi intrinsik peserta didik
  - b. Variabel  $X_2$  : Motivasi ekstrinsik peserta didik
2. Variabel terikat (variabel Y) : Hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

### C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi atau *population* mempunyai arti yang bervariasi. Menurut Ary, dkk. *population is all members of well defined class of people, events or objects*. Sedangkan menurut Babbie, populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Jadi pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.<sup>66</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN Pucung Ngantru tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 228 anak. MIN Pucung mempunyai 10 kelas yang terdiri dari 2 ruang kelas untuk masing-masing kelas I, II, IV, dan VI, dengan rata-rata peserta didik berjumlah 20 anak, serta 1 ruang kelas untuk masing-masing kelas III dan V dengan rata-rata peserta didik berjumlah 30 anak.

---

<sup>66</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian .....*, hal. 53

## 2. Sampling

Sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling yang mewakili daftar aktual elemen-elemen yang mungkin dalam populasi.<sup>67</sup> Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini atas pertimbangan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits serta kemampuan peserta didik untuk memahami pernyataan dalam angket.

## 3. Sampel Penelitian

Sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data disebut sampel.<sup>68</sup> Roscoe dalam buku *Research Methods for Business* memberikan beberapa saran tentang ukuran sampel dalam penelitian. Salah satunya adalah apabila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Berarti dengan jumlah total tiga variabel penelitian (variabel bebas + variabel terikat), maka minimal diambil sampel sebanyak 30 peserta didik. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah peserta didik kelas IV-A dengan jumlah 22 anak dan kelas V dengan jumlah 29 anak. Jadi, total jumlah sampel adalah 51 anak.

---

<sup>67</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 41

<sup>68</sup> *Ibid*, hal.54

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian sangat penting dalam pengumpulan data.<sup>69</sup> Secara fungsional, kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Tetapi perlu disadari bahwa dalam penelitian kuantitatif, membuat instrumen penelitian, menentukan hipotesis, dan pemilihan teknik statistika adalah termasuk kegiatan yang harus dibuat secara intensif sebelum peneliti memasuki lapangan atau laboratorium. Karena dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian memang seharusnya dibuat terlebih dahulu secara intensif sebagai kelengkapan proposal penelitian.<sup>70</sup>

Di bidang pendidikan dan tingkah laku, instrumen penelitian pada umumnya perlu mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Menurut Gay, suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>71</sup> Selanjutnya, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.<sup>72</sup> Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah berupa angket. Berikut penjabarannya:

---

<sup>69</sup>Haryati, *Hubungan Minat Belajar .....*, hal. 36

<sup>70</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 75

<sup>71</sup> *Ibid*, hal.121

<sup>72</sup> *Ibid*, hal. 127

## 1. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini digunakan instrumen angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Butir angket tersebut dinyatakan dalam dua bentuk, yakni pernyataan positif (pernyataan yang mendukung gagasan motivasi) dan pernyataan negatif (pernyataan yang tidak mendukung gagasan motivasi).<sup>73</sup> Hal ini dilakukan agar responden tidak menjawab secara asal-asalan. Selanjutnya, angket dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan pedoman penskoran setiap butir pernyataan angket berdasarkan pilihan dan sifat butir adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Penskoran Butir Angket**

Pilihan Sifat	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

### a. Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Aspek-aspek yang digunakan adalah motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Dalam angket ini akan ada 20 butir pertanyaan. Indikator-indikator variabel motivasi dapat dilihat pada kisi-kisi angket motivasi di bawah ini:

<sup>73</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 53-54

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Motivasi Belajar	Intrinsik	• Cita-cita atau aspirasi siswa (aktualisasi diri)	1, 6, 4	8
		• Kemampuan Siswa	3, 10	2
		• Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa	5, 9	7
	<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>3</b>
	Ekstrinsik	• Kondisi Lingkungan Siswa	1, 5	2
		• Unsur-unsur Dinamis Belajar	3	7, 10
		• Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa	9, 4, 6	8
		<b>Jumlah</b>		<b>6</b>

Sumber: Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)

#### **b. Angket Hasil Belajar**

Angket hasil belajar ini disusun berdasarkan sub-variabel aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan). Angket hasil belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Angket ini terdiri dari 38 pernyataan yang terdiri dari 19 pernyataan positif dan 19 pernyataan negatif. Indikator-indikator variabel hasil belajar dapat dilihat pada kisi-kisi angket hasil belajar di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Hasil Belajar**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item Soal	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Hasil Belajar	Aspek Kognitif	• Pengetahuan	1	4
		• Pemahaman	5	2
		• Penerapan	3	6
		• Analisis	7	8
		• Sintesis	9	10
		• Evaluasi	11	12
		• kreativitas	13	14
	Aspek Afektif	• Penerimaan	15	16
		• Partisipasi	17	18
		• Penilaian dan Penentuan Sikap	19	20
		• Organisasi	22	21
		• Pembentukan Pola Hidup	23	24
	Aspek Psikomotorik	• Persepsi	25	26
		• Kesiapan	28	27
		• Gerakan Terbimbing	29	30
		• Gerakan yang Terbiasa	32	31
		• Gerakan Kompleks	33	34
		• Penyesuaian	35	36
		• Kreativitas	38	37
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>	<b>19</b>

Sumber: Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2015)

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu angket ini akan diuji melalui uji validitas ahli dan uji coba instrumen. Uji validitas ahli dilakukan pada 2 dosen IAIN Tulungagung serta guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MIN Pucung untuk memberikan penilaiannya terhadap instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan melakukan uji coba instrumen yang akan diberikan pada 22 responden. Selanjutnya, peneliti akan melakukan

uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan program komputer *SPSS 20.0*.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu sudah valid atau belum. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Metode yang sering digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah korelasi produk momen. Sugiyono dan Wibowo memberikan ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis, yakni 0,30.

##### 1) Angket Motivasi Belajar

Angket motivasi belajar dibuat berdasarkan dua aspek, yakni motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Untuk mempermudah proses penghitungan skor, maka angket sengaja dibuat terpisah.

**Tabel 3.4**  
**Output SPSS untuk Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Intrinsik**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	33.64	38.433	.616	.834
NO2	33.45	36.545	.757	.821
NO3	33.41	38.158	.666	.830
NO4	33.32	36.132	.788	.817
NO5	33.32	41.846	.360	.857
NO6	33.55	39.117	.513	.844
NO7	33.55	42.831	.322	.859

NO8	33.59	36.539	.777	.819
NO9	33.36	43.766	.388	.852
NO10	33.45	42.260	.377	.854

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Dari hasil output dapat dilihat bahwa semua item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30, sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dalam angket motivasi belajar intrisik adalah valid.

**Tabel 3.5**  
**Output SPSS untuk Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**  
**Ekstrinsik**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	34.73	35.351	.373	.814
NO2	35.23	32.851	.338	.822
NO3	35.00	34.381	.350	.816
NO4	35.32	34.989	.308	.819
NO5	35.32	28.418	.718	.775
NO6	35.50	29.024	.649	.784
NO7	35.77	30.279	.671	.783
NO8	35.41	31.872	.469	.805
NO9	35.41	33.396	.487	.804
NO10	35.77	29.898	.636	.786

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Dari hasil output pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa semua item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,30, sehingga dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dalam angket motivasi belajar ekstrinsik adalah valid.

## 2) Angket Hasil Belajar

**Tabel 3.6**  
**Output SPSS untuk Uji Validitas Angket Hasil Belajar**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NO1	127.95	394.712	.700	.935
NO2	127.68	393.656	.652	.935
NO3	127.82	394.061	.605	.935
NO4	127.77	391.994	.689	.935
NO5	127.50	403.881	.550	.936
NO6	127.91	403.991	.385	.937
NO7	127.77	380.470	.736	.934
NO8	128.45	406.450	.272	.939
NO9	127.68	392.703	.645	.935
NO10	127.73	398.874	.543	.936
NO11	127.91	397.515	.479	.937
NO12	127.86	388.219	.690	.934
NO13	128.77	429.232	-.279	.942
NO14	128.18	395.108	.699	.935
NO15	127.68	395.656	.572	.936
NO16	127.95	388.045	.799	.934
NO17	127.77	397.613	.545	.936
NO18	128.05	380.903	.739	.934
NO19	127.59	400.729	.398	.937
NO20	128.32	408.513	.346	.937
NO21	127.73	418.208	.048	.940
NO22	127.50	400.833	.405	.937
NO23	127.73	418.208	.048	.940
NO24	127.50	385.881	.813	.933
NO25	128.14	402.504	.662	.936
NO26	128.18	394.061	.650	.935
NO27	127.36	409.957	.316	.938
NO28	127.73	397.541	.770	.935
NO29	127.64	399.004	.624	.935
NO30	127.77	400.755	.521	.936
NO31	127.82	394.918	.786	.934
NO32	127.82	394.061	.605	.935
NO33	128.27	433.065	-.375	.943
NO34	127.91	397.229	.665	.935
NO35	127.82	394.061	.605	.935
NO36	127.95	394.903	.564	.936
NO37	127.82	407.584	.382	.937

NO38	127.73	393.351	.734	.934
------	--------	---------	------	------

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Dari hasil output pada tabel 3.6 dapat dilihat bahwa ada beberapa item mempunyai nilai *Corrected Item-Total Correlation* kurang dari 0,30, yakni no item 8, 13, 21, 23 dan 33 sehingga pernyataan tersebut dianggap tidak valid. Sedangkan untuk 33 item lainnya dianggap valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan hasil yang diberikan oleh suatu alat ukur. Hasil pengukuran bisa dipercaya jika dalam beberapa kali penggunaannya pada kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas instrumen digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>74</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

---

<sup>74</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing-masing angket yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.7**  
**Output SPSS untuk Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Motivasi Belajar Intrinsik	0,853	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar Ekstrinsik	0,818	Sangat Reliabel
Hasil Belajar	0,938	Sangat Reliabel

Sumber: Output SPSS 20.0 data primer diolah 2017

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen ini dinyatakan reliabel.

## E. Data, Sumber Data dan Skala Pengukuran

### 1. Data

Secara sederhana, data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai sesuatu. Keterangan tersebut bisa berupa bilangan, angka atau disebut data kuantitatif, dan bisa juga berupa keterangan yang bukan bilangan atau disebut data kualitatif.<sup>75</sup> Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.<sup>76</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang

<sup>75</sup> Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian.....*, hal. 3

<sup>76</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal.161

yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah ceritera atau penuturan atau catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.<sup>78</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar dan angket hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yakni ceritera atau penuturan atau catatan mengenai suatu peristiwa yang tidak disaksikan sendiri oleh pelapor. Pelapor mungkin pernah berbicara dengan saksi mata yang sebenarnya (atau membaca laporan/ceritera/catatan saksi mata), tetapi kesaksian pelapor itu tetap bukan kesaksian mata tersebut.<sup>79</sup> Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen data, nilai raport semester I tahun ajaran 2016/2017 peserta didik kelas IV dan V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sejarah berdirinya sekolah, dan lain sebagainya.

---

<sup>77</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 48

<sup>78</sup> Sanapiah Faisal dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 391

<sup>79</sup> *Ibid*, hal. 392

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>80</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:<sup>81</sup>

- |   |   |
|---|---|
| a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor      | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor         | 1 |

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 133

<sup>81</sup> *Ibid*, hal. 134-135

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut umumnya ditandai dengan pengamatan tentang apa yang benar-benar dilakukan oleh individu, dan membuat pencatatan secara objektif mengenai apa yang diamati.<sup>82</sup>

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran di MIN Pucung Ngantru. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah. Adapun pedoman observasi sebagaimana terlampir.

### **2. Angket/Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

---

<sup>82</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.149

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 199

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain-lain. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya MIN Pucung, jumlah peserta didik, nilai raport semester I tahun ajaran 2016/2017 peserta didik kelas IV dan V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan lain sebagainya. Adapun pedoman dokumentasi sebagaimana terlampir.

### G. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>84</sup>

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan regresi berganda, maka data tersebut harus melalui pengujian linearitas yang meliputi uji normalitas dan serangkaian uji asumsi klasik.

---

<sup>84</sup> Budiyantri, *Hubungan Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi....*, hal. 13, dalam [perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/docfiles/fulltext/) diakses pada tanggal 19 Nopember 2016 pukul 19.10 WIB

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat digunakan.<sup>85</sup> Normalitas data bisa diuji dengan bantuan program *SPSS 20.0* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika  $\text{sig} > 0,05$ .

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sujianto, model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, yakni:<sup>86</sup>

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Metode yang dapat digunakan untuk menguji multikolinearitas adalah metode VIF. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinearitas.

---

<sup>85</sup> Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Siswa.....*, hal. 60

<sup>86</sup> Sujianto, *Aplikasi Statistik....*, hal. 79

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan metode Barlet dan Rank Spearman atau uji Spearman Rho'.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi dari anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang dan waktu. Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode Runttest, dan uji statistik non-parametrik.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda, karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu motivasi belajar intrinsik (X1), dan motivasi belajar ekstrinsik (X2), serta satu variabel terikat, yakni hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y).

Persamaan regresi yang digunakan adalah

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y' : Hasil Belajar

- a : konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4$  : koefisien regresi masing-masing variabel
- $X_1$  : motivasi belajar intrinsik
- $X_2$  : motivasi belajar ekstrinsik
- e : variabel pengganggu

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan uji statistik sebagai berikut:<sup>87</sup>

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel bebas: motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik terhadap variabel terikat yakni hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti secara bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Tapi jika yang terjadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengukur persentase total variabel terikat Y yang dijelaskan oleh variabel bebas di dalam garis regresi. Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1 maka semakin baik garis regresi. Tetapi jika  $R^2$  semakin mendekati angka 0, maka garis regresi kurang baik.

---

<sup>87</sup> Eliana, *Pengaruh Marketing Mix dalam Simpanan Arisan Terhadap Minat Anggota (Studi Kasus di BTM Surya Madinah Tulungagung)*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal.72